

ABSTRAK

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Pakaian Jadi di Indonesia.

Oleh : Pepi Yunivetri/2012

Penelitian ini bertujuan menganalisis (1) Pengaruh jumlah produksi ekspor pakaian jadi terhadap ekspor pakaian jadi di Indonesia. (2) Pengaruh harga ekspor terhadap ekspor pakaian jadi di Indonesia. (3) Pengaruh nilai kurs terhadap ekspor pakaian jadi di Indonesia. (4) Pengaruh secara bersama-sama produksi, harga, kurs terhadap ekspor pakaian jadi di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif, variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah produksi pakaian jadi (X_1), harga ekspor (X_2), nilai kurs (X_3), sedangkan variabel terikatnya adalah ekspor pakaian jadi di Indonesia (Y) jenis data adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan data time series dari kuartal 1 sampai 4 dari tahun 2000 sampai tahun 2009. Analisis data deskriptif dan induktif dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Sebelum di estimasi dilakukan uji prasyarat yaitu: Uji Multikolinearitas, Uji autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas sebaran data, Uji t dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jumlah produksi pakaian jadi berpengaruh positif terhadap ekspor pakaian jadi ($\text{sig} = 0,044$) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,105 satuan (2) Harga ekspor berpengaruh positif terhadap ekspor pakaian jadi ($\text{sig} = 0,006$) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,300 satuan (3) Nilai kurs berpengaruh negative terhadap ekspor pakaian jadi ($\text{sig} = 0,37$) dengan tingkat pengaruh sebesar -0,212 satuan (4) jumlah produksi, harga ekspor, nilai kurs secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap ekspor pakaian jadi di Indonesia ($\text{sig} = 0,044$). Dengan koefisien determinasinya (R Square) sebesar 0,299. Artinya 29,9 persen ekspor pakaian jadi disumbangkan oleh jumlah produksi, nilai ekspor, nilai kurs sedangkan sisanya sebesar 70,1 persen disumbangkan oleh faktor lain.

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka saran yang direkomendasikan yaitu: (1) Disarankan kepada eksportir atau industri pakaian jadi agar menjual pakaian jadi pada saat harga ekspor pakaian jadi tinggi sehingga keuntungan yang di dapat lebih besar. (2) Disarankan kepada eksportir atau industri pakaian jadi agar dapat memanfaatkan pada saat menguatnya rupiah terhadap dollar dengan menjual pakaian jadi ke luar negeri sehingga dapat meningkatkan devisa secara maksimal. (3) Agar eksportir atau industri pakaian jadi untuk tetap meningkatkan jumlah produksi sehingga apabila jumlah konsumsi dalam negeri meningkat tidak mengurangi jumlah ekspor pakaian jadi Indonesia ke luar negeri. (4) Disarankan kepada pemerintah agar tetap menjalin kerjasama yang baik, khususnya dalam bidang ekonomi antara negara Indonesia dengan negara-negara lainnya sehingga ekspor Indonesia ke negara-negara lainnya semakin meningkat.